



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian dengan menggunakan proksi kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dan produktivitas pekerja sektor pertanian terhadap kemiskinan pada kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu merupakan kombinasi antara data lintas karakteristik dari 9 kabupaten dan 1 kota di Provinsi Bengkulu dalam periode waktu tahun 2010-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi model *fixed effect*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertanian berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, sedangkan produktivitas pekerja sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.

Kata kunci: kemiskinan, kontribusi sektor pertanian, produktivitas pekerja,
fixed effect



Abstract

This study aims to determine the effect of the agricultural sector on poverty in districts/cities in Bengkulu Province using contribution of the agricultural sector to GRDP and the productivity of agricultural sector workers as a proxy. Panel data is used in this study, which is a combination of cross-section data from 9 districts and 1 city in Bengkulu Province in the period from 2010 to 2019. The data analysis technique used is panel data regression with an estimated fixed effect model. The analysis resulted in the share of the agricultural sector negatively and significantly affecting the poverty rate, while the productivity of agricultural sector workers did not have a significant effect on the poverty rate in districts/cities in Bengkulu Province.

Keywords: poverty, agricultural sector contribution, workers productivity, fixed effect